

**IMPLEMENTASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MP) DI DESA  
SEI PAHAM KECAMATAN SEI KEPAYANG  
KABUPATEN ASAHAN**

**TESIS**



Oleh

**PONIMAN  
NPM. 081801064**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2010**

**IMPLEMENTASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MP) DI DESA  
SEI PAHAM KECAMATAN SEI KEPAYANG  
KABUPATEN ASAHAN**

**TESIS**

Untuk Memperoleh Gelar Magister Administrasi Publik (MAP)  
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh

**PONIMAN**  
**NPM. 081801064**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2010**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul : Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) di Desa Sei Paham Kecamatan Sei Kepayang Kabupaten Asahan**

**N a m a : Poniman**

**N P M : 081801064**

**Menyetujui**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Kariono, MA**

**Warjio, SS, MA**

**Ketua Program Studi  
Magister Administrasi Publik**

**Direktur**

**Drs. Kariono, MA**

**Drs. Heri Kusmanto, MA**

**Telah diuji pada Tanggal 29 April 2010**

---

---

**N a m a : Poniman**  
**N P M : 081801064**



**Panitia Penguji Tesis :**

**Ketua : Ir. Erwin Pane, MS**  
**Sekretaris : Ir. Azwana, MP**  
**Pembimbing I : Drs. Kariono, MA**  
**Pembimbing II : Warjio, SS, MA**  
**Penguji Tamu : Drs. Usman Tarigan, MS**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “ Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di Desa Sei Paham Kecamatan Sei Kepayang Kabupaten Asahan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar magister Administrasi Publik pada Program Studi Pascasarjana Universitas Medan Area.

Tesis ini berisikan pembahasan tentang Implementasi dan dampak pelaksanaan PNPM MP di Desa Sei Paham Kecamatan Sei Kepayang. Pengalokasian Dana PNPM MP di desa Sei Paham diarahkan pada pembangunan sarana dan prasarana yang memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat serta penguatan perekonomian masyarakat khususnya perempuan, dengan masuknya PNPM MP maka terjadi perubahan mendasar pada masyarakat dimana hal itu meningkatkan perekonomian serta menunjang perluasan kesempatan dalam lapangan pekerjaan.

Peneliti dalam perjalanan penyelesaian studi lapangan ini disadari dan diakui bahwa sangat banyak pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam memberikan bimbingan, arahan dan dorongan. Oleh karenanya para kesempatan ini, dengan setulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada beberapa orang. Dalam kesempatan ini saya sampaikan terima kasih, kepada :

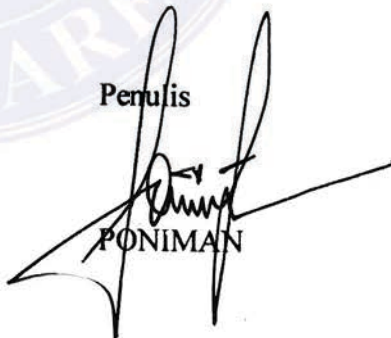
1. Bapak Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. H. A. Ya`kub Matondang, MA
2. Direktur Pasca Sarjana Universitas Medan Area, Drs Heri Kusmanto, MA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

3. Ketua Program Studi magister Administrasi Publik, Drs. Kariono, MA
4. istri dan Ananda serta semua saudara dan keluarga.
5. Seluruh Staf/Pegawai pasca Sarjana Universitas Medan Area.
6. Kepala Badan Kesbang & Linmas Kabupaten Asahan.
7. Camat Sei Kepayang
8. Kepala Desa Sei Paham
9. UPK Kecamatan Sei Kepayang
10. TPK Desa Desa Sei Paham.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran dan kritikan yang membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan.

Akhirnya saya berharap semoga karya ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca semua.

Penulis  
  
PONIMAN

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v

### BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. <i>Perumusan Masalah</i> .....	6
3. Tujuan Penelitian .....	7
4. Manfaat Penelitian .....	7
5. Kerangka Pemikiran .....	7
6. Sistematika Penulisan.....	8

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kemiskinan .....	
2.1.1. Pengertian Kemiskinan.....	10
2.1.2. Faktor - Faktor Penyebab Kemiskinan.....	13
2. PNPM Mandiri Perdesaan .....	15
2.1. PNPM Mandiri Perdesaan .....	
2.2. Kebijakan Program Nasional PNPM-MP .....	16
A. VISI dan MISI .....	16
B. TUJUAN .....	17
C. PRINSIP DASAR .....	18
D. KETENTUAN DASAR .....	20
E. JENIS KEGIATAN YANG DILARANG .....	23

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian .....	37
B. <i>Lokasi Penelitian</i> .....	37
C. Populasi dan Sample .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Alat Pengumpulan Data .....	40
F. Analisis Data .....	40



<b>BAB IV.</b>	<b>GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN</b>	
4.1.	Gambaran Umum Desa Sei Paham .....	41
4.1.1.	<i>Persiapan</i> .....	42
4.2.	Perencanaan Partisipatif .....	42
4.2.1.	Perencanaan Partisipatif di Desa .....	43
4.2.2.	Perencanaan Partisipatif di Kecamatan .....	44
4.2.3.	Perencanaan Koordinatif di Kabupaten .....	45
<b>4.2.</b>	<b><i>PERAN PELAKU - PELAKU</i></b> .....	70
2.1.	Pelaku di Perdesaan .....	70
2.2.	Pelaku di Kecamatan .....	73
2.3.	Pelaku di Kabupaten .....	76
2.4.	Pelaku Lainnya .....	79
<b>4.3.</b>	<b><i>ALUR KEGIATAN</i></b> .....	80
3.1.	Perencanaan Kegiatan .....	81
3.1.1.	Musyawarah Antar Desa (MAD) .....	81
3.1.2.	Musyawarah Desa (Musdes) .....	83
3.1.3.	Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) .....	85
3.1.4.	Penggalian Gagasan .....	86
3.1.5.	Musyawarah Desa Khusus Perempuan (MKP) .....	90
3.1.6.	Musdes Perencanaan .....	91
3.1.7.	Penulisan Usulan Desa .....	94
3.1.8.	Verifikasi Usulan .....	94
3.1.9.	MAD Prioritas Usulan .....	95
3.1.10.	Musyawarah Antar Desa (MAD) Penetapan Usulan .....	98
3.1.11.	Musdes Informasi Hasil MAD .....	101
3.1.12.	Pengesahan Dokumen .....	104
<b>4.3.2.</b>	<b><i>PELAKSANAAN KEGIATAN</i></b> .....	104
3.2.1.	Persiapan Pelaksanaan .....	105
3.2.2.	Pelaksanaan .....	106
3.2.3.	Musdes Pertanggungjawaban .....	108
3.2.4.	Sertifikasi .....	109
3.2.5.	Revisi Kegiatan .....	109
3.2.6.	Dokumentasi Kegiatan .....	111
3.2.7.	Penyelesaian Kegiatan .....	111
<b>4.3.3.</b>	<b><i>PELESTARIAN KEGIATAN</i></b> .....	116
3.3.1.	Hasil Kegiatan .....	116
3.3.2.	Proses Pelestarian .....	116
3.3.3.	Komponen Pendukung Pelestarian .....	117
3.3.4.	Sistem Pemeliharaan .....	118
3.3.5.	Pelatihan Pemeliharaan .....	118



<b>BAB V.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>120</b>
<b>BAB VI.</b>	<b>PENUTUP</b>	
6.1.	Kesimpulan .....	125
6.2.	Saran .....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>128</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan sesungguhnya telah menjadi masalah dunia sejak berabad-abad lalu. Namun, realitasnya, hingga kini kemiskinan masih menjadi bagian dari persoalan terberat dan paling krusial di dunia ini. Teknologi boleh semakin maju, negara-negara merdeka semakin banyak, dan negara-negara kaya boleh saja kian bertambah (pun semakin kaya). Tetapi, jumlah orang miskin di dunia tak kunjung berkurang. Kemiskinan bahkan telah bertransformasi menjadi wajah teror yang menghantui dunia.

Masalah kemiskinan dewasa ini bukan saja menjadi persoalan bangsa Indonesia. Kemiskinan telah menjadi isu global dimana setiap negara merasa berkepentingan untuk membahas kemiskinan, terlepas apakah itu negara berkembang maupun sedang berkembang. Tokoh yang dianggap bapak ilmu ekonomi modern, Adam Smith pada saat meluncurkan buku *An Inquiry into The Wealth of Nations* tahun 1776 menyebut bahwa, "Tidak ada masyarakat yang benar-benar bisa berkembang dan senang apabila kebanyakan diantaranya miskin dan tidak bahagia." begitu juga Tokoh ekonomi pembangunan Todaro dalam buku *Economic Development* (2003), menyebutkan bahwa kemiskinan dan kesenjangan merupakan permasalahan utama pembangunan. Tokoh sosial lainnya Juan Somavia dalam *United Nations World Summit for Social Development*, tahun 1995 menyatakan bahwa persoalan yang tidak akan pernah selesai di abad 21 ini adalah bagaimana menguragi kemiskinan.

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal.

Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan di Indonesia dapat dilihat dari tiga pendekatan, yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural, dan kesenjangan antar wilayah. Persoalan pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja di perdesaan. Upaya untuk menanggulangnya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek-aspek penyadaran, peningkatan kapasitas, dan pendayagunaan.

Mulai tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Pendekatan PNPM Mandiri Perdesaan merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK), yang selama ini dinilai berhasil. Beberapa keberhasilan PPK adalah berupa penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok rakyat miskin, efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.

Visi PNPM Mandiri Perdesaan adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada di lingkungannya, mampu mengakses sumber daya di luar lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan. Misi PNPM Mandiri Perdesaan adalah: (1) peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya; (2) pelembagaan sistem pembangunan partisipatif; (3) pengaktifan fungsi dan peran



## DAFTAR PUSTAKA

1. Arif Budiman, *Pembangunan Dunia Ketiga*, UGM Pres, Yogyakarta, 1995
2. Chambers. R, *Pembangunan Desa Mulai dari Belakang*, LP3S, Yakarta 1987
3. Yeremia T Keban, Prof, Dr, *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik : Konsep Teori dan Isu*, Gavamedia, Jakarta, 2008.
4. Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, UGM Pres 1990
5. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, CV Alfabeta 2005
6. *Departemen Dalam Negeri, Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri pedesaan*, Jakarta, 2007
7. Widodo, Tri. 2006. *Perencanaan Pembangunan: Aplikasi Komputer (EraOtonomi Daerah)*. Yogyakarta: UPP STIM YKP
8. Siahaan M, *Struktur Kemiskinan Petani di Pedesaan Indonesia*, LP3S, Universitas Airlangga, Surabaya, 1981
9. Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1994
10. William N. Dunn, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Gajah Mada Universiyi Press, Yogyakarta, 2000
11. Redfiel R, *Masyarakat Petani dan Kebudayaan, Rajawali, Jakarta, 1985*
12. Singarimbun Mdan Penny DHm *Penduduk dan Kemiskinan*, Bharatara Karya Aksara, Jakarta, 1976
13. Michael Sherraden, *Aset Untuk Orang Miskin, Perspektif baru Usaha pengentasan kemiskinan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006.
14. Drs. H. Syaukani, HR dkk, *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*, Pustaka Pelajar Offset, 2007.



15. Drs. Sutrisno P.H, Dasar-Dasar evaluasi Proyek, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta, 1981
16. Jhon Salindeho, Peranan Tindak lanjut dalam Manajemen, Sinar Grafika, Jakarta, 1987
17. Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
18. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Asahan Tahun 2006 - 2010-04-16
19. Surjadi. A, Drs Pembangunan Masyarakat Desa, Alumni, Bandung, 1983
20. Martin Staniland, Apakah Ekonomi Politik itu? : Sebuah teori Sosial dan Keterbelakangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003.
21. Widjaja. H. A. W, Prof. Drs, Percontohan Otonomi Daerah di Indonesia, Rineka Cipta, Jakarta, 1998
22. Taliziduhu Ndraha, Pola Pembangunan Masyarakat Desa pada PJPT II, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Dalam Negeri, Jakarta, 1994.
23. J. Kaloh, DR, Mencari Bentuk Otonomi Daerah, Rineka Cipta, Jakarta, 2007
24. Wayne Parsons, Public Policy Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2008
25. Ambar Teguh Sulistiyani, Memahami Good Governance : Dalam Perspektif Sumber daya Manusia, Gava Media, Yogyakarta, 2004
26. Tambunan, Tulus. 1998. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara
27. Scott, J, Moral Ekonomi Petani, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2000
28. Frida Rustiani, Peluang Pasar dan Posisi Petani (Pengalaman Petani Sayur di Kabupaten Bandung), Yayasan Aktiga, Bandung, 1994